

ABSTRAK

Zaman semakin berkembang dan berubah, baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Perubahan pada bidang politik misalnya, kenaikan jumlah pada partisipasi kyai dalam bidang politik. Meskipun banyak terdapat kyai yang turut aktif dalam politik, beberapa kyai memutuskan untuk tetap pada posisinya sebagai tokoh agama dalam masyarakat. Perbedaan partisipasi politik pada kyai ini menarik untuk diteliti, untuk itu penelitian ini memfokuskan pada relasi sosial antara kyai non politik dan kyai politik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena bertujuan melihat secara detail dan mendalam tentang pandangan kyai pada politik dan kyai lain serta melihat secara mendalam hubungan diantara kedua kyai yang berbeda dalam hal partisipasi politik dengan menggunakan teori relasi sosial George Simmel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kyai non politik memandang kyai politik sebagai hal yang wajar, bahkan menjadi suatu keberanian bagi seorang tokoh agama dalam berdakwah secara luas dan berusaha ikut memajukan Negara dengan melandaskan pada nilai agama dan norma di masyarakat. Sedangkan kyai politik memandang kyai non politik sebagai tokoh penengah dalam masyarakat yang murni dan tidak berkaitan dengan politik seperti kyai kebanyakan. Perbedaan kiprah kyai dalam politik tidak menyebabkan keduanya memiliki hubungan yang mengarah konflik, hubungan sosial yang terjadi adalah asosiatif dalam bentuk saling mendukung diantara kyai non politik dan kyai politik. Tidak ada relasi yang menjadikan keduanya pada posisi superordinasi atau subordinasi karena keduanya merasa saling membutuhkan satu sama lain. Hubungan keduanya termasuk dalam kategori harmonis.

Kata kunci : Kyai, Relasi sosial, Pandangan .

ABSTRACT

Times are growing and evolving, both in the economic, political, social and cultural fields. Changes in politics, for example, an increase in the number of political participation of kyai. Although there are many kyais who actively participate in politics, some kyais decide to remain in their position as religious leaders in society. The difference of political participation in this kyai is interesting to be studied, therefore this research focuses on social relation between non political kyai and political kyai.

This study uses a qualitative approach because it wants to see in detail and depth about the views of kyai on politics and other kyai, and look deeply the relationship between the two different kyai in terms of political participation by using social interaction theory George Simmel in analyzing the decision of kyai to survive without participating in politics.

The results of this study indicate that the non-political kyai views the political kyai as a natural thing, and even become a courage for a religious leader in preaching broadly and trying to help advance the country by based on religious values and norms in society. While the political kyai views non-political kyai as mediator in a pure society and not related to politics like most kyai. The difference of kyai's role in politics does not cause them to have conflict-related relationships, social relationships are associative in the form of mutual support between non-political kyai and political kyai. There is no relationship that makes them both in a superordinated or subordinated position because they feel they need each other. Both relationships fall into the harmonious category.

Keywords: Kyai, politics, Social relations, Construction, Action.